BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kajian ini pelaksanaannya pada wilayah kerja PKM Cikembar. PKM Cikembar merupakan puskesmas yang berada di Kabupaten Sukabumi yang berlokasi di jalan Jl. Palabuan II Km 18, Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Pelayanan Kesehatan yang terdapat di PKM Cikembar adalah pelayanan umum, gigi seta pelayanan PONED. Pelayanan Kesehatan PONED ditunjukan kepada ibu hamil, bersalin hingga nifas. Selain itu terdapat juga pelayanan KB, serta imunisasi anak. Pelayanan Kesehatan PONED ini dimulai setiap hari senin, selasa, rabu hingga kamis setiap bulannya. Sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu hanya untuk pelayanan kegawatdaruratan seperti ruang persalinan.

IV.2 Proses Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperimental yang melibatkan satu kelompok yang diberkan intervensi dan tanpa adanya kelompok control. Penelitian ini akan mengambil data sebanyak 8 kali dimana dalam satu minggu dilakukan 2 kali pengambilan data selama 4 minggu, data yang diambil merupakan hasil sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pemberian intervensi. Responden dalam penelitian ini akan diberikan intervensi Birth Ball.

Peneliti mengambil data pada pertemuan pertama di Posyandu bersamaan dengan jadwa Posyandu dengan Bidan Desa. Lalu peneliti melakukan perjanjian dengan responden dan mengisi inform consent, dilanjutkan dengan pengambilan data pret test, pemberian intervensi dan pengambilan data post-test. Selanjutnya melakukan perjanjian denga responden untuk pertemuan selanjutnya yang dilakukan di rumah responden.

IV.3 Hasil Analisis Univariat

IV.10.1 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil dan Usia Kehamilan

Tabel 4 Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Usia Ibu Hamil dan Usia Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2021 (n = 27)

Karakteristik	Mean	Median	Min	Max	Std. Deviasi
Usia Ibu Hamil	29,85	29,00	24	39	5,376
Usia Kehamilan	36,33	38,00	32	40	2,646

Tabel 4 menunjukkan gambaran karakteristik responden berdasakan usia dan usia kehamilan. Rata-rata responden dalam penelitian ini berusia 29 tahun dengan distribusi responden termuda berusia 24 tahun dan responden tertua berusia 39 tahun. Rata-rata usia kehamilan responden dalam penelitian ini adalah 38 minggu dengan usia kehamilan termuda 32 minggu dan tertua 40 minggu. Usia kehamilan responden seluruhnya ada di trimester ketiga.

Usia kehamilan dengan penambahan yang memengaruhi dan merubah postur tubuh ibu hamil akan berkompensasi menyesuaikan ukuran uterus yang semakin membesar. Nyeri punggung terjadi karena semakin bertambahnya usia kehamilan. Usia kehamilan yang semakin meningkat akan menyebabkan beban uterus meningkat sehingga terjadi regangan di punggung ibu hamil (Krishnamurti et al., 2019).

Sebanyak 47-60% wanita mengeluh nyeri punggung selama kehamilan 5-7 bulan, nyeri punggung tersebut akan lebih terasa saat malam hari dan selama kehamilan trimester 3. Prevalensi Nyeri punggung bawah pada kehamilan trimester I sebanyak 16,7% pada trimester II sebanyak 31,3% sedangkan pada trimester III sebanyak 53% (Ayanniyi et al., 2016). Kemudian dengan persentase yang ada (Beddoe et al., 2009), sekitar 70% dengan beberapa hal yang dirasakan diawal.

IV.3.2 Gambaran Skala Nyeri Sebelum Penggunaan Birth Ball

Tabel 5 Gambaran Skala Nyeri Sebelum Penggunaan Birth Ball Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2021 (n=27)

Skala Nyeri	Frekuensi	Persentase
Tidak Nyeri (skala 0)	0	0
Nyeri Ringan (skala 1-3)	0	0
Nyeri Sedang (skala 4-6)	27	100%
Nyeri Berat (skala 7-10)	0	0%
Total	27	100%

Sumber : Data Peneliti, 2021

Tabel 5 menunjukkan penggambaran sebelum menggunakan birth ball, skala nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cikembar Sukabumi berada di skala 4-6, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan birth ball, seluruh ibu hamil dalam penelitian ini mengalami nyeri sedang.

IV.3.3 Gambaran Skala Nyeri Sesudah Penggunaan Birth Ball

Tabel 6 Gambaran Skala Nyeri Sesudah Penggunaan Birth Ball Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2021 (n=27)

Skala Nyeri	Frekuensi	Persentase
Tidak Nyeri (skala 0)	0	0
Nyeri Ringan	17	63%

Skala Nyeri	Frekuensi	Persentase
(skala 1-3)		
Nyeri Sedang (skala 4-6)	10	37%
Nyeri Berat (skala 7-10)	0	0%
Total	27	100%

Sumber : Data Peneliti, 2021

Tabel 6 menunjukkan penggambaran sesudah penggunaan birth ball. Sesudah menggunakan birth ball 17 ibu hamil (63%) dalam penelitian ini mengalami skala nyeri 1-3 atau dapat dikategorikan dalam nyeri ringan. Sedangkan 10 ibu hamil (37%) dalam penelitian ini mengalami skala 4-6 atau dapat dikategorikan dalam nyeri sedang.

IV.10 Uji Normalitas

Tabel 7 Uji Normalitas Data Skala Nyeri Sebelum dan Sesudah Penggunaan Birth Ball Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2021

Variabel	Mean	Median	Std.Deviasi	Sig.2-tailed
		Skala Nyeri		
Pretest	4,37	4,00	0,492	0,000
Posttest	3,37	3,00	0,492	0,000

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, di dapatkan bahwa hasil uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap data skala nyeri dari ibu hamil dengan penggunaan *birth ball* menunjukkan angka Sig <0,05 maka dapat menunjukan bahwa data terdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menguji perbedaan 2 kelompok dengan data yang tidak terdistribusi normal pada

data skala nyeri sebelum dan sesudah penggunaan *birth ball* dapat dilakukan menggunakan Uji *Wilcoxon* atau *Wilcoxon Signed Rank Test*.

IV.5 Analisis Bivariat

IV.5.1 Pengaruh Penggunaan Birth Ball Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah

Tabel 8 Analisis Pengaruh Penggunaan Birth Ball Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2021 (n=27)

	N	Mean	Min	Max	Std.Deviation	Uji *Wilcoxon* Nilai Sig
Pre Test	27	4,37	4	5	0,492	0,000
Post Test	27	3,37	3	4	0,492	

Berdasarkan tabel uji statistik di atas dengan menggunakan Uji Wilcoxon, didapatkan hasil bahwa nilai Sig 0,000. Nilai Sig 0,001 <0,05 artinya penggunaan birth ball berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III. Rata-rata skala nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III sebelum menggunakan birth ball yaitu 4, sehingga dapat dikategorikan sebagai nyeri sedang. Rata-rata skala nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III setelah menggunakan birth ball yaitu 3, sehingga dapat dikategorikan sebagai nyeri ringan. Sehingga bisa diambil garis besarnya sebelum dan sesudah menggunakan birth ball sebanyak 1 skala.

Penggunaan birth ball digunakan sebagai metode alternatif atau non farmakologis untuk mengatasi nyeri pada kehamilan pada trimester III. Metode ini juga sering digunakan untuk mengatasi nyeri menjelang persalinan. Nyeri menjadi salah satu masalah pada ibu hamil dan dapat menyebabkan ibu hamil cemas dan ketakutan sehingga akan menimbulkan stress. Penggunaan birth ball secara

te(Fadila et al., n.d.)ratur dapat membantu merilekskan ibu hamil. Menurunkan pikiran negatif dan mengalihkan rasa nyeri (Ari Shanti & Utami, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Purnama et al., (2019) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh senam hamil menggunakan birth ball terhadap anggapan nyeri pada primigravida selama persalinan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan birth ball terhadap persepsi nyeri ibu hamil. Penggunaan birth ball pada saat menjelang persalinan menjadi salah satu upaya untuk mengatasi nyeri yang dirasakan oleh ibu hamil.

Penelitain yang dilakukan oleh Fadmiyanor et al., (2018) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri pada persalinan kala I setelah menggunakan metode birth ball. Birth ball merupakan salah satu metode distraksi dalam mengatasi nyeri. Ketika menggunakan birth ball, perhatian ibu bersalin akan teralihkan sehingga dapat menurunkan kewaspadaan ibu hamil dalam menoleransi nyeri. Meningkatnya perhatian yang berhubungan dengan peningkatan nyeri akan berpengaruh pada respon nyeri orang tersebut. Ibu hamil yang sedang mengalami nyeri dan perhatiannya di alihkan akan memfokuskan perhatiannya ke hal lain sehingga kesadarannya terkait nyeri yang sedang dirasakannya akan berkurang.

Penggunaan birth ball dapat menurunkan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. Penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al., (2019) menunjukkan bahwa tingkat nyeri pada ibu hamil yang diberikan perlakuan menunjukkan bahwa terjadi pengurangan julah responden yang mengalami nyeri yang menggangu menjadi nyeri yang tidak tergaggu. Terapi birth ball digunakan dengan cara duduk santai dan bergoyang di atas bola.

IV.6 Keterbatasan Penelitian

Selama palaksanaan penelitian ini, masih terdapat berbagai keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan yang dirasakan peneliti, antara lain:

a. Sulitnya mengatur jadwal pertemuan pemberian intervensi dikarenakan seringnya terjadi pembatalan pertemuan dari pihak responden sehingga harus mengatur waktu ulang.
b. Penelitian lebih sering dilakukan di Rumah responden karena kunjungan Posyandu hanya diadakan 1 kali dalam satu bulan. Dimana ini

menyebabkan terbuangnya waktu peneliti untuk mendatangi rumah responden satu ke rumah responden lainnya.